

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran IPS berbasis *example non-example* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran IPS berbasis *example non-example* pada kelas V SD dinyatakan valid dengan persentase 93,5%, dimana validasi materi mendapatkan nilai 91,66% dengan kriteria sangat valid, validasi bahasa mendapatkan nilai 97,72% dengan kriteria sangat valid, dan validasi desain mendapatkan nilai 93,33% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *example non-example* pada kelas V SD yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan praktis dengan persentase yang diperoleh 91,53% dimana pada praktikalitas guru mendapatkan nilai 92,5% dengan kriteria sangat praktis dan praktikalitas siswa mendapatkan nilai 91,51% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik guru maupun siswa.

### **B. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *example non-example* dengan KD dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas V Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternative bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas V Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran IPS berbasis *example non-example* ini dengan baik sebagai sumber belajar.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPS berbasis *example non-example* untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, K. D. D., Mahadewi, L. P. P., & Rati, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Examples non Examples Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus II Kecamatan Kubutambahan.. MIMBAR PGSD Undiksha, 5(2).
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusnadi & Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Partono, P., Hamengkubuwono, H., & Fransiska, J. (2020). Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Tajwid. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23-36.
- Restiani, C. (2019, September). *Urgensi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example non-Example Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, pp. 1300-1305).
- Ruskandi, K., & Ferdian, Y. (2016). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 10(1).
- Shadiq, F. (2009). *Model-model pembelajaran matematika SMP*. Yogyakarta: P4TK Matematika Depdiknas.
- Saputri, Lola Ineli.(2015). *Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir*.Ejurnal bughatta.ac.id. (Nomor 5), 1-15.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI*. Garudhawaca.
- Sudjana, Rivai. 2009. *Teknologi Pengajaran* ,Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Susanti, R. (2014). *Pembelajaran model examples non examples berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar IPA*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2).

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.